

# TINGKAT TUTUR BERBAHASA MADURA DALAM PENGAJIAN REMAJA MASJID PONDOK PESANTREN AL-AMIEN BUGIH PAMEKASAN

Ria Kasanova

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Madura

Email: kasanovaria@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini di dasarkan pada anggapan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang di gunakan oleh semua manusia di muka bumi ini sangat beragam hampir di setiap daerah memiliki bahasa dan dialek yang digunakan masyarakat. Bahasa Madura merupakan bahasa ibu bagi penduduk asli yang tinggal di pulau Madura dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Bahasa Madura pada saat ini sudah mulai luntur terutama *bhâsa éngghi bhunten*, karena pada dasarnya masyarakat Madura sudah banyak yang menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari. Dari latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk menganalisis “Tingkat Tutur Bahasa Madura dalam pengajian remaja masjid di Pondok Pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan”. Metode penelitian ini termasuk metode deskripsi kualitatif dan hasilnya berupa deskripsi (uraian) sehingga teknik yang digunakan adalah observasi sebagai teknik utama dan merekam tuturan lisan yang di gunakan oleh remaja masjid di Pondok Pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan. Hasil rekaman tersebut di transkripsikan pada bentuk tuturan dan diolah menjadi data kualitatif. Hasil penelitian ini di peroleh bahwa penggunaan bahasa Madura yang di gunakan oleh remaja masjid di Pondok Pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan menggunakan satu *ondâgghâ bhâsa*, yakni *éngghi bhunten* dalam pembawa acara, sambutan tuan rumah dan sambutan ketua pengurus, di mana terjadi kesalahan pada *ondâgghâ bhâsa éngghi bhunten* dalam pembawa acara dan sambutan tuan rumah pada tataran verbal, sedangkan pada sambutan pengurus terjadi kesalahan pada tataran nominal dan verbal. Dengan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Madura supaya pembaca lebih mengetahui tentang penggunaan bahasa Madura di masyarakat Madura khususnya pada masyarakat kelurahan bugih.

**Kata Kunci:** Tingkat Tutur, Bahasa Madura

## PENDAHULUAN

Hubungan bahasa dengan manusia atau manusia dengan bahasa sangat erat. Bahasa itu tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan meningkatnya kegiatan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan bahasa sejalan dengan perkembangan kebudayaan bangsa, bahasa merupakan salah satu atau bagian dari sejumlah cipta, rasa dan karsa manusia. Wajarlah apabila suatu bahasa relevan dengan tingkat dan kualitas bahasa dari penutur itu. Di sisi lain, bahasa sebagai alat komunikasi dan penjelmaan pikiran yang menyatukan masyarakat dengan kebudayaan.

Masyarakat Madura dapat dikatakan sebagai dwibahasa yaitu bahasa daerah sebagai bahasa ibu atau bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional atau bahasa kedua. Disebut bahasa pertama atau bahasa ibu karena bahasa pertama

seorang anak Indonesia adalah bahasa daerahnya masing-masing disebut bahasa Indonesia atau bahasa kedua. Karena baru dipelajari ketika baru masuk sekolah dan ketika dia sudah menguasai bahasa ibu, kecuali mereka yang sejak bayi sudah mempelajari bahasa Indonesia dari ibunya

Masyarakat adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi antar satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatan bermasyarakat itu, bertutur termasuk salah satu kegiatan yang banyak dilakukan, seperti ketika bertamu, berbelanja, belajar mengajar atau saat menyatakan rasa cinta kepada orang lain yang paling kita sayangi, disadari atau tidak ternyata kegiatan bertutur yang dapat dilakukan manusia sangat luas termasuk didalamnya pengguna bahasa.

Bertutur adalah bentuk bahasa yang mengemban simpulan, gagasan dari suatu topik yang terpilih, bentuk bahasa

lisan atau tulisan. Kegiatan bertutur pada dasarnya mempunyai pola yang sama dengan berbagai tingkah laku manusia. Bertutur merupakan perwujudan salah satu tingkah laku manusia yang dimaksud dalam kegiatan bertutur adalah sesuatu yang telah dibahasakan. Adapun orang yang menuturkan disebut penutur, dan pihak penghayat tutur disebut penutur atau penanggap tutur (pembaca).

Bahasa Madura yang jumlah penuturnya relatif besar, wilayah pemakaiannya relatif luas, dan didukung oleh adat istiadat dan budaya yang sangat kuat dapat dipastikan tidak akan ditinggalkan oleh penuturnya. Hal itu sesuai dengan pendapat Chaer (1995:107-300), bahwa bahasa daerah yang jumlah penuturnya relatif besar, wilayah pemakaiannya relatif luas, dan didukung oleh adat istiadat dan budaya yang kuat (termasuk karya sastranya), dapat dipastikan tidak akan ditinggalkan oleh penuturnya, setidaknya dalam waktu relatif lama.

Bahasa Madura merupakan bahasa ibu bagi penduduk asli yang tinggal di pulau Madura dan pulau-pulau kecil disekitarnya, seperti pulau Kangean, dan pulau lainnya yang termasuk wilayah Madura, serta beberapa daerah lainnya di Jawa Timur, seperti Probolinggo, Situbondo, Bondowoso, Jember dan daerah-daerah lain yang banyak dihuni orang Madura.

Dari beberapa pendapat di atas sangat jelas, bahwa pemakaian bahasa Madura tidak hanya terbatas digunakan di pulau Madura saja. Akan tetapi bahasa Madura juga dipakai di sekitar pulau Madura dan di gunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian maka dalam hal ini peneliti memilih penerapan tingkat tutur bahasa Madura dalam pengajian remaja masjid Kelurahan Bugih Pamekasan, anggota dari pengajian tersebut datang dari berbagai tingkatan mulai , dari anak-anak (tingkatan SD),

tingkatan SMP, tingkatan SMA, bahkan ada dari kalangan mahasiswa. Tujuannya ikut mengembangkan dan melestarikan bahasa Madura melalui pengajian yang biasa menggunakan Bahasa Madura terutama bahasa Madura *é ngghi bhunten*, karena pada dasarnya masyarakat Madura sendiri sudah banyak menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari sehingga berbahasa Madura sudah mulai luntur terutama *bh â sa é ngghi bhunten*.

Dengan adanya perkumpulan pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan, secara tidak langsung bertujuan melestarikan bahasa Madura yang baik dan benar (*engghi bhunten*), pelestarian bahasa Madura tersebut dilaksanakan setiap malam Sabtu setelah sholat maghrib, melalui pengajian. Tersebut itu juga setiap anggota mendapat tugas secara bergiliran untuk menjadi pemandu dengan menggunakan bahasa Madura yang baik dan benar dalam hal ini *bhâsa é ngghi bhunten*

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk memilih penelitian yang berkaitan dengan tingkat tutur bahasa Madura pada kalangan remaja. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul “Tingkat Tutur Bahasa Madura dalam pengajian remaja masjid di Pondok Pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor dalam (Moleong, 2010:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Metode yang digunakan sesuai dengan penelitian kualitatif ini adalah metode deskriptif, karena metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran

secara sistematis tentang fakta-fakta, ciri-ciri populasi atau bidang yang menjadi sasaran penelitian.

#### Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah berupa MC dan sambutan-sambutan yang telah dibacakan oleh anggota pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:195) Sumber data adalah subjek data yang diperoleh, sedangkan data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata yang berkaitan dengan penggunaan tingkat tutur bahasa Madura dalam pembawa acara sambutan-sambutan tersusun secara struktural.

#### Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung. Peneliti menggunakan metode ini karena dianggap paling tepat untuk memperoleh data. Ketepatan menggunakan metode ini terletak pada pengumpulan data dan bergantung pada hubungan antara peneliti dan penutur bahasa Madura dalam pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan.

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data utama melalui merekam suara secara langsung tuturan salah satu anggota pengajian yang bertugas mentranskripsikan ke dalam tulisan. Dapat dikatakan observasi dan catatan lapangan hanya digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### Teknik Analisis Data

Adapun teknik dipilih dalam analisis data ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu teknik yang bertujuan memberikan gambaran objektif tentang apa yang diteliti yang dalam hal ini adalah “Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Madura dalam Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan”. Analisis data ini menggunakan tahap-tahap meliputi:

- Identifikasi data, yakni mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- Pengklasifikasian data, yakni mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan.
- Diskripsi data yakni mendiskripsikan data supaya mempunyai makna.

#### PEMBAHASAN

##### *Bhâsa Èngghi Bhunten dalam Pembawa Acara*

*Sadhâjâ pengurus sareng kanca pangajhiyân ngoðâdhân masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sépaðâ moljâ* kalimat tersebut adalah ucapan seorang pembawa acara yang sangat menghormati semua pengurus dan semua anggota pengajian masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan. Kalimat tersebut seharusnya *Sadhâjâ pengurus sareng ca-kanca pangajhiyân ngangodâdhân masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sépaðâ moljâ*

*Samalar moghâ dhâddhiyâ amal saé sé é kataréma Allah SWT* kalimat tersebut adalah tuturan seorang pembawa acara yang berharap apa yang sudah dibacakan tadi di terima oleh Allah SWT. Kalimat tersebut seharusnya *malar moghâ dhâddhiyâ amal saé sé étaréma Allah SWT*

*Lalampa'an saterros épon èngghi ka'dinto dhâ-dhâbun ðâri ketua pangajhiyân ðâ' salérana bâkto ka ator* kalimat tersebut menggambarkan bahwa ketua pengurus atau ketua pengajian masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan akan menyampaikan maqidoh kalimat tersebut seharusnya *Lalampa'an saterrossépon èngghi ka'dinto dhâ-dhâbun ðâri katowa pangajhiyân ðâ' salérana bâkto ka ator*  
***Bhâsa Èngghi Bhunten dalam Sambutan Tuan Rumah***

Kalimat di bawah adalah ucapan rasa menghormati dari tuan rumah yang

bernama Rico kepada ketua pengurus dan semua anggota pengajian pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan bahasa tersebut seharusnya *Sè moljâ katowa pangajhiyân ngangodadhân masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sè bhâdhân kaulâ sânget amoljâ'aghi bukan Sè moljâ ketua perkumpulan ngodadhân pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sè bhâdhân kaulâ bânget amoljâ'aghi.*

*Awal èpon pamator ngèrèng torè padâ aningkattaghi rassa puji syokkor dâ' hadirat Allah SWT* kalimat tersebut adalah perkataan tuan rumah yang bernama Rico mengajak kepada semua anggota pengajian pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan supaya sama-sama meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT kalimat disamping seharusnya *Sè mamolan pamator ngèrèng padâ matombu rassa puji syokkor dâ' Gustè Allah SWT.*

*Sè ka'dimma bâdhân kaulâ sareng para kanca èparèngè sehat wal lafiat è dâlem menghadiri kumpulan remaja ngodâdhan masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan* Kalimat tersebut adalah ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, karena sudah di beri kesehatan sehingga bisa menghadiri pengajian pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan kalimat tersebut seharusnya *sè ka'dimma bâdhân kaulâ sareng para kanca èparèngè sehat wal lafiat è dâlem angwrabui ghâlimpo' ngangodâdhan masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan*

*Sè kapèng duwâ' bhâdhân kaulâ mator sakalangkong dâ' sè moljâ sadhâjâ para kanca ngodâdhan masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sè ka'dimma ampon soddhi ihlas arabuwi pangajiyân pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan* kalimat tersebut adalah kata tuan rumah yang bernama Rico kepada

semua anggota karena sudah ikhlas menghadiri pengajian pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan kalimat tersebut seharusnya *Sè kapèng duwâ' bhâdhân kaulâ mator sakalangkong dâ' sè moljâ sadhâjâ para kanca ngodâdhan masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sè ka'dimma ampon soddhi èhlas angrabuwi pangajhiyân ngangodâdhan masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan.*

*sadhâjâ kanca kèngènga pahala tambâ'ân dâri Allah SWT* kalimat tersebut adalah kata tuan rumah yang mendo'akan semua anggota pengajian pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan agar di beri tambahan pahala dari Allah SWT. Kalimat tersebut seharusnya *sadhâjâ kanca kèngènga amal tambâ'ân dâri Allah SWT.*

*Sè kapèng tello' bhâdhân kaulâ mator ta'langkong sè taða' bâtes èpon manabi bâda kakorangan akadhiyâ tempat, tor okara tor-ator se bhâdhân kaulâ èyatorraghi bhâdhân kaulâ nyo'ona maaf se taða' bâtes èpon* kalimat tersebut adalah kata permintaan maaf kepada semua anggota pengajian pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan atas tempat, perkataan dan hidangan yang kurang berkenan di hati semua anggota pengajian. Kalimat tersebut seharusnya *Sè kapèng tello' bhâdhân kaulâ mator ta'langkong sè taða' bâtes èpon manabi bâda kakorangan akadhiyâ kennengngan, tor okara tor-ator se bhâdhân kaulâ èyatorraghi bhâdhân kaulâ nyo'ona saporâ sé taða' bâtes èpon*

*sakadiyâ ka'dinto sambutan dâri bhâdhân kaulâ* kalimat tersebut merupakan kata untuk mengakhiri sambutan tuan rumah yang bernama Rico. Kalimat tersebut seharusnya *saka'dinto pamator dâri bhâdhân kaulâ.*

*Wabil khusus salérana sé moljâ ketua pangajhiyân tor jhughânan sadhâjâ pengurus sé padâ moljâ* kalimat tersebut

adalah perkataan tuan rumah yang bernama Zeini untuk menyampaikan rasa hormat kepada ketua dan semua pengurus pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan. Kalimat tersebut seharusnya *Wabil khusus salérana sé moljâ katowa pangajhiyân tor jhughânan sadhâjâ pangurus sé padâ moljâ*

*Ngéréng bhâdhân kaulâ sadhâjâ saméya nyamporna'aghi tasyakkurbîn ni'mah dâ' ajuan épon Allah SWT* kalimat tersebut Kata adalah perkataan tuan rumah yang bernama Zeini yang mengajak semua anggota untuk bersyukur atas nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita semua. Kalimat tersebut seharusnya *ngéréng bhâdhân kaulâ sadhâjâ padâ nyamporna'aghi tasyakkur bin ni'mah dâ' Ajuan épon Allah SWT.*

*Saéngghâ bisa apol-kompol é ka'dinto tempat é dâlem dâ' sétton pangajhiyân engghi ka'dinto ngudâdhân masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan* kalimat tersebut adalah perkataan tuan rumah yang telah bersyukur karena telah di berikan kesehatan dan menghadiri pengajian remaja Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan. Kalimat tersebut seharusnya *kantos bisa apol-kompol é ka'dinto kennengngan dâ' sétton pangajhiyân engghi ka'dinto ngodâdhân Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan*

*Sé samalar moghâ sadhâjâ fadhilah tor ma'onah sé é paréngaghi Allah dâ' bhâdhân kaulâ sadhâjâ ka'dinto é teptepaghina dâri dhunnya kantos dâ' akhir zaman* kalimat tersebut merupakan do'a tuan rumah yang bernama Zeini agar apa yang sudah di berikan Allah SWT di dunia langgeng sampai di akhirat. Kalimat tersebut seharusnya *sé malar moghâ sadhâjâ fadhilah tor ma'onah sé é paréngaghi Allah dâ' bhâdhân kaulâ sadhâjâ*

*ka'dinto é teptepaghina dâri dhunnya kantos dâ' akhèr jhâman.*

*Sadhâjâ pengurus sareng sadhâjâ kanca pangajhiyân ngodâdhân Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sé padâ moljâ* kalimat tersebut menggambarkan bahwa tuan rumah yang bernama Iqbal sangat menghormati semua pengurus dan semua anggota pengajian Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan kalimat tersebut seharusnya *sadhâjâ pangurus sareng sadhâjâ angghuta pangajhiyânnga ngodâdhân Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sé padâ moljâ.*

*Sholawat jhugâ salam ka ator dâ' Kanjeng Nabi Muhammad SAW* kalimat tersebut do'a seorang tuan rumah yang bernama Iqbal kepada nabi kita nabi muhammad SAW. Kalimat tersebut seharusnya *sholawat jhugâ salam ka ator dâ' Kanjeng Nabbhi Muhammad SAW.*

*Malar moghâ rabuna panjhennengngan sadhâjâ dhâddiyâ amal sé é kataréma é ajuan Allah SWT* kalimat tersebut ucapan tuan rumah yang bernama Iqbal yang telah berdo'a apa yang sudah di lakukan di terima oleh Allah SWT. Kalimat tersebut seharusnya *malar moghâ rabuna panjhennengngan sadhâjâ dhâddiyâ amal sé é sambhâdhâne Guste Allah SWT*

*ketua sareng sadhâjâ pengurus pangajhiyân ghâlimpo' ngodâdhân Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sé padâ moljâ* kalimat tersebut rasa hormat tuan rumah yang bernama Supriyadi kepada ketua pengurus, dan semua anggota pengajian pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan. Kalimat tersebut seharusnya *katowa sareng sadhâjâ pangurus pangajhiyân ghâlimpo'nga ngodâdhân Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan sé padâ moljâ.*

*Samoghâ sadhâjâ ni'mat ka'dinto è langghângaghina kantos dâ' akhir zaman* kalimat tersebut do'a seorang tuan rumah yang bernama supriyadi agar apa yang sudah di berikan Allah SWT di dunia sampai di akhirat.kalimat disamping seharusnya *malar mandhâr sadhâjâ ni'mat ka'dinto è tepteppaghiyâ kantos dâ' akhèr jhaman*

*sholawat jhughâ salam samoghâ'â jujughâ dâ' ka Guste Kanjeng Nabi Muhammad SAW.* kalimat tersebut ucapan tuan rumah supriyadi yang telah mendo'akan nabi muhammad. Kalimat tersebut seharusnya *sholawat jhughâ salam samalar moghâ jujughâ dâ' ka Guste Kanjeng Nabbhi Muhammad SAW.*

### **Bhâsa Èngghi Bhunten dalam Sambutan Ketua Pengurus**

*Mandhâr moghâ sadhâjâ fadilah tor maona sé é tebtebeaghi Allah ka'dinto etebteb aghina kabit dhunnya kantos dâ' akhir zaman* kalimat tersebut do'a seorang ketua pengurus pengajian Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan yang bernama Wawan meminta agar apa yang sudag diberikan Allah langgeng sampai akhir zaman nanti.kalimat tersebut seharusnya *malar moghâ sadhâjâ fadilah tor maona sé é tebtebeaghi Allah ka'dinto etebteb aghina dâri dhunnya sampè' dâ' akhèr jhâman.*

*Sé ampon ngangkés bhâdhân kaulâ sadhâjâ minaddulumati ilannur* kalimat tersebut perkataan seorang ketua pengurus yang bernama Wawan kepada semua anggota pengajian bahwa Rasulullah sudah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Kalimat tersebut seharusnya *sé ampon abhâkta bhâdhân kaulâ sadhâjâ minaddulumati ilannu.*

*Sadhâjâ rabu sé padâ moljâ bhâdhân kaulâ khusus épon dâ' le'-ale' ka'dinto maémot ghâllâ insyaallah manabi SMP palulusan* kalimat tersebut perkataan pengurus kepada adik-adik yang sudah kelas tiga agar jika lulusan

menjaga lingkungannya supaya kejadian yang biasa terjadi seeperti “balapan liar” tidak terjadi kalimat tersebut seharusnya *sadhâjâ rabu sé padâ moljâ bhâdhân kaulâ khusus épon dâ' le'-ale' ka'dinto maémot ghâllâ' insyaallah manabi SMP palulusan*

*Péng duwâ' épon ret nyoret kalambhi, rasogna. Nékah dâ' le'-ale' kanéserre réng séppona* kalimat tersebut pesan dari ketua pengurus kepada adik-adik yang sudah kelas tiga agar jangan sampai mencoret-coret baju seragamnya. Kalimat tersebut seharusnya *kapéng duwâ' épon rat nyerrat rasogna. Ka'dinto dâ' le'ale' kanéserre réng séppona*

*Sragam ka'dinto toré padâ ramot kadhinapa sé ta'rosakghâ, jhugâ sé paléng penting ka'dinto lulus* kalimat tersebut merupakan perkataan Wawan kepada adik-adik yang kelas tiga untuk mengajak supaya sama-sama menjaga seragamnya agar tidak rusak. Kalimat tersebut seharusnya *sragam ka'dinto ngéréng padâ romat kadhinapa sé ta'rosakghâ, jhugâ sé paléng penting ka'dinto tamat.*

*Sokkora bhâdhân kaulâ sadhâjâna otamana lé'-alé' ka'dinto kadhi ponapa mèkkèr kabudina, kadhinapa dâ'ghi' masok kasakola'an sé lebbi tèngghi polé* kalimat tersebut merupakan ucapan Wawan sebagai ketua pengurus pengajian pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan agar adik-adik semua bersyukur jika sudah lulus apalagi sudah masuk ke sekolah yang lebih tinggi. Kalimat tersebut seharusnya *sokkora bhâdhân kaulâ sadhâjâna otamana le'ale' ka'dinto kadhi ponapa mèkkèr kabingkéngnga, kadhinapa dâgghi malebbhet dâ' sakola'an sé lebbi tèngghi polé*

*Sadhâjâ kanca pangajhiyan ghâlimpo' ngodâdhân sé padâ moljâ* kalimat tersebut menggambarkan bahwa ketuaa pengurus sangat menghormati semua anggota pengajian pengajian

remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan. Kalimat tersebut seharusnya *Sadhâjâ ca-kanca pangajhiyan ghâlimpo'nga ngodâdhân sé padâ moljâ*

*Ngéréng bhâdhân kaulâ sadhâjâ sami-sami aningkataghi pojhi sokkor dâ' Ajunan épon Allah SWT* kalimat tersebut menggambarkan bahwa ketua pengurus yang bernama Wawan mengajak semua anggota agar tetap bersyukur atas apa yang sudah diberikan Allah SWT sehingga kita bisa hadir kepengajian Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan. Kalimat tersebut seharusnya *Ngéréng bhâdhân kaulâ sadhâjâ padâ anambâi pojhi sokkor dâ' Ajunan épon Allah SWT*

*Mandhâr moghâ sadhâjâ fadhilah tor ma'onah ka'dinto é langgengaghina kantos akhir zaman* kalimat tersebut do'a seorang ketua pengurus pengajian Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan yang bernama wawan meminta agar apa yang sudah diberikan Allah langgeng sampai akhir zaman nanti. Kalimat tersebut seharusnya *malar moghâ sadhâjâ fadhilah tor ma'onah ka'dinto é langghengngaghina kantos akhèr jhâman*

*Saterrossa néka bânnè sajhân bhâghus* kalimat tersebut perkataan pengurus kepada semua anggota terutama kepada anggota yang lebih muda agar jika berjalan memberi salam dan menggunakan bhâsa yang sudah ada di pengajian Pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan.kalimat tersebut seharusnya *saterrossa ka'dinto bânnè sajhân bhâghus*

*Lé'-alé' lakar sé SD dâ' remma sé ta' marépot dâ'rèng séppona* kalimat tersebut pesan kepada anggota pengajian yang masih SD agar tidak menekan orang tuanya apalagi membuat orang tuanya susah. Kalimat tersebut seharusnya *Lé'-alé' lakar sé SD kaðhinapa sé ta' marépot dâ'rèng séppona*

## KESIMPULAN

Dari beberapa data yang di dapat dari pengajian remaja masjid pondok pesantren Al-Amien Bugih Pamekasan dapat di simpulkan bahwa penggunaan *ondhâghâ bhâsa* bahasa Madura yang di gunakan oleh remaja desa Bunder yakni tuan rumah dan pembawa acara dalam pengajian tersebut cuma satu *ondhâghâ bhâsa* yaitu *bhâsa éngghi bhunten*. *Bhâsa éngghi bhunten* ini digunakan dalam pembawa acara, sambutan tuan rumah dan sambutan pengurus. Namun dari penggunaan *ondhâghâ bhâsa éngghi bhunten* tersebut terdapat kesalahan baik dalam pembawa acara, sambutan tuan rumah dan sambutan pengurus. Kesalahan tersebut mayoritas terjadi pada kata bahasa Indonesia yang di Madurkan seperti kata perkumpulan, menghadiri, akhir zaman, ketua pengurus dan lulus

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Chaer Abdul. & A. Leonie,. 1995. *SosioLinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.